

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Pada sebuah Penelitian hal penting yang harus di lihat atau di pertimbangkan adalah lokasi dan Subyek Penelitian

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian, yang di cirikan oleh adanya unsur-unsur seperti, pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Rajagaluh. Sementara itu yang menjadi pertimbangan dasar di pilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi subjek dalam penelitian ini di karenakan di SMA Negeri 1 Rajagaluh memiliki kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang cukup bagus dan terkadang mengikuti jambore nasional.

##### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini di tunjukan kepada guru pembina pramuka, pelatih pramuka, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Rajagaluh. Subjek penelitian sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 215) bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan “social Siluation”. atau situasi sosial yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actor). Dan aktivitas (activity) dan berinteraksi secara senegis situasi sosial tersebut dapat di nyatakan sebagai objek penelitian yang ingindi fahami secara lebih mendalam “Apa yang ada terjadi “ di dalmnya.”

Sedangkan Subjek penelitian yang menjadi sampel penelitiannya seperti yang di kemukakan oleh Nasution (2003, hlm.32)

Dalam penelitian kualitatif yang di jadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering samapel di pilih secara “purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini di minta pula menunjuk orang lain dan seterusnya . cara ini lazim di sebut “Snowball sampling” yang di lakukan secara beruntun.

Dari apa yang telah diungkapkan diatas, subjek, penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara puposive bertalian dengan tujuan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, maka subjek yang di teliti akan di tentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian .

Dalam pengumpulan data, responden didasarkan pada ketentuan atau kejenuhan data dan informasi yang diberikan. Jika beberapa responden yang dimintai keterangan diperoleh informasi yang sama, maka itu sudah dianggap cukup untuk proses pengumpulan data yang diperlukan sehingga tidak perlu diminta keterangan dari responden berikutnya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Rajagaluh, Pembina Pramuka, Pelatih pramuka, dan guru Pkn.

## **B. Desain Penelitian**

Desain Penelitian di rancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, guna mencapai hasil yang maksimal. Jika penelitian itu sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya, agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian ini di lakukan sebelum penulis terjun langsung melaksanakan penelitian tersebut. Gunanya tahap pra penelitian ini agar penulis bisa menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian lokasi penelitian, dan pengurus perizinan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar ketika proses kegiatan penelitian itu di laksanakan. Tahap pra penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti serta kajian teori mengenai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
- c. Menentukan judul penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian

### **1. Tahap Perizinan Penelitian**

Tahap perizinan ini dilakukan agar penulis lebih mudah mendapatkan data-data dari sumber penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perizinan penelitian adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh ketua jurusan PKN, untuk melakukan penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.
- b. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian dari dekan FIPS UPI untuk di sampaikan kepada rektor Upi.

Permohonan surat izin penelitian dengan menyerahkan proposal penelitian yang disetujui pembimbing 1 (satu dan Pembimbing 2(dua) serta surat permohonan izin penelitian yang di tanda tangani oleh ketua jurusan PKN, kwitansi spp serta foto copy KTM

- c. Pembantu rektor 1 mengeluarkan surat izin untuk di sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rajagaluh
- d. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Rajagaluh memberikan izin untuk mengadakan penelitian di tempat ekstrakurikuler Pramuka.

## **2. Tahap pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta dari responden. Selain observasi penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responde. Adapun langkah-langkah yang di tempuh sebagai berikut:

- a. Menghubungi bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Rajagaluh untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian
- b. Menghubungi pembina Pramuka
- c. Mengadakan wawancara dengan Pembina pramuka
- d. Menghubungi guru Pkn yang akan di wawancarai
- e. Mengadakan wawancara dengan guru PKN
- f. Menghubungi anggota pramuka sebagai subjek penelitian untuk di wawancarai
- g. Melakukan wawancara dengan Anggota Pramuka
- h. Membuat catatan yang di perlukan yang berkaitan dengan masalah yang di hadapi

## **3. Tahap Analisis Data**

Setelah data-data yang telah di peroleh di lapangan di rasa cukup memadai maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data sendiri menurut sugiyono (2012,hlm,244) adalah sebagai berikut;

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang kurang penting, dan yang akan di pelajari, membuat kesimpulan dan diceritakan kepada orang lain.

Tahap Analisis data ini, data yang diperoleh dilapangan diolah dan dianalisis untuk mencari keabsahan data dan kebenaran guna menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini semua data-data dan temuan-temuan di lapangan telah di analisis, di gabungkan dan di susun dalam suatu laporan penelitian yang ilmiah. Laporan ini di buat peneliti adalah skripsi yang kemudian dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.

### **C. Pendekatan dan Metode penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun didalam melihat kebenaran tersebut tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat suatu yang nyata, akan tetapi kadang kita perlu juga melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik suatu yang nyata tersebut.

Moleong (2013, hlm.6) mengemukakan pengertian metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara horistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dn bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti, kemudian digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana suatu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan hal tersebut, Bogdan dan Taylor (dalam Suwandi dan Broswi 2008, hlm. 22) mengungkapkan harapan dari pendekatan kualitatif sebagai berikut :

“Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sugiyono (2009, hlm. 59), menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian Kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi

seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan”.

Selain itu, Sugiyono (2011 , hlm : 222) juga menyatakan bahwa :

“peneliti Kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi mendapatkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Maka selama proses penelitian ini, peneliti akan lebih banyak melakukan komunikasi dengan subjek penelitian di SMA Negeri 1 Rajagaluh. Selanjutnya, dalam penelitian ini akan lebih mengungkapkan secara deskriptif hasil dari temuan-temuan di lapangan.

## **2. Metode Penelitian**

Secara harfiah kata metodologi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari kata “*mefha*” yang berarti melalui, “*hadros*” yang berarti jalan atau cara dan kata “*logos*” yang berarti ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari sesuatu hal dengan menggunakan logika berpikir, sehingga di peroleh suatu hal yang di inginkan.

Masyuri dan Zainuddin (2008, hlm.151) menjelaskan mengenai pengertian metode yaitu :

“ Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Hal tersebut sesuai seperti yang dikemukakan oleh Best (dalam Sukardi, 2003, hlm.157), bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif ini objek yang di teliti tidak di buat-buat dengan alasan apapun. Objek peneliti ini bersifat alamiah, atau dibiarkan sesuai dengan keadaan sekarang. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis. Dalam penelitian studi deskriptif analitis, peneliti mengumpulkan sebanyak-banyaknya data dengan melalui berbagai teknik yang

disusun secara sistematis untuk mencari data hasil penelitian yang sempurna. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif analitis karena, ingin memperoleh gambaran yang nyata dan bukan ingin menguji hipotesis, yang sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin di peroleh mengenai “ Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah”.

#### **D. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari miskonsepsi dan interpretasi konsep-konsep penting dalam penelitian ini menghindari kesalahpahaman dan mengartikan judul, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Peranan**

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (1989, hlm. 677 ) peranan diartikan sebagai bagian dari tugas utamanya yang harus dilaksanakan. Sehingga di hubungkan dengan judul, maka peranan disini dapat di artikan sebagai bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembelajaran dari pendidikan karakter.

##### **2. Ekstrakurikuler**

Menurut Asmani, J. (2011, hlm. 62). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

##### **3. Pramuka**

Dalam surat keputusan RI No. 238 tahun 1961 tentang gerakan pramuka (1985, hlm. 3 ) dijelaskan bahwa pramuka adalah kegiatan untuk menjadikan manusia dan warga negara indonesia yang berprikemanusiaan berahlak luhur dan, yang cerdas, cakap, tangkas, trampil dan rajin serta sehat jasmani dan rohani, yang berpancasila dan setia dan patuh kepada negara persatuan republik indonesia.

##### **4. Pendidikan Karakter**

Megawangi,R.(dalam Kesuma,D dkk, 2009, hlm.5). mengemukakan bahwa; pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberi kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

## 5. Kedisiplinan

Suryati (2007, hlm. 1) bahwa disiplin dianggap sebagai perilaku dasar atau suatu prasyarat pendukung kesuksesan belajar atau bekerja.

## 6. Sekolah

Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online], sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima, dan memberi, pelajaran.

## E. Instrument Penelitian

Sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka peneliti memilih menggunakan dirinya sendiri sebagai *human instrument* sebagai pengumpul data primer. pendapat di atas di perkuat oleh Sugiyono (2011 , hlm : 222) yang menyatakan bahwa :

“Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi mendapatkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Dalam kedudukannya sebagai instrument utama, maka peneliti dapat menangkap secara utuh situasi yang sesungguhnya serta dapat memeberikan makna atas apa yang diamatinya itu.

## F. Proses Pengembangan Instrument

Proses pengembangan Instrument bisa dilakukan dengan melalui empat tahap, seperti dikemukakan Sugiyono(2010, hlm. 270), bahwa “ uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (obyektifitas).”

### 1. Uji Credibility

Uji kredibilitas seperti di kemukakan Sugiyono (2010, hlm. 270), bahwa :

“Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain di lakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif , menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.”

Uji kredibilitas atau disebut juga validitas internal penulis di terapkan dlam penelitian ini, yaitu rinciannya seperti uraian di bawah ini.

#### a. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan di lakukan penulis guna mendapatkan sebuah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dengan demikian memperpanjang pengamatan,

penulis dengan responden akan semakin akrab, semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi dari responden yang disembunyikan lagi. Memperpanjang pengamatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dengan memperhatikan pula kondisi dan waktu yang dimiliki responden.

Memperpanjang pengamatan dilakukan penulis ketika data yang diperoleh dari responden, yaitu anggota Pramuka SMA Negeri 1 Rajagaluh dirasa kurang memuaskan. Untuk itu penulis memperpanjang pengamatan untuk mendapatkan sumber data mengenai “ Peranan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin n Siswa di Lingkungan Sekolah.

#### **b. Meningkatkan Ketekunan dalam penelitian**

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian mengenai “ Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai pembelajaran pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di lingkungan Sekolah”, penulis dapat kembali melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan itu sudah benar dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan maka penulis dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca buku, berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumen –dokumen yang terkait dengan hasil temuan yang diteliti.

##### **1) Triangulasi Data**

Triangulasi data menurut Sugiyono (2010, hlm. 273) bahwa :

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

##### **2) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber. Seperti dalam penelitian ini, penulis tidak hanya mendapatkan data dari Anggota Pramuka, tetapi mengambil data dari pembina Pramuka, pelatih pramuka, dan guru Pkn dari ketiga sumber data tersebut, kemudian di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari ketiga data tersebut.

##### **3) Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur.

#### **4) Triangulasi waktu**

Kredibilitas data juga di pengaruhi oleh waktu. Responden yang diajak wawancara diwaktu yang berbeda dapat mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan responden dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara terus-menerus sampai ditemukan kepastiannya.

#### **c. Analisis kasus Negatif**

Kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai dengan penelitian dalam situasi dan waktu tertentu. Seperti dikemukakan Sugiyono (2010, hlm. 275), bahwa “Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan. “

#### **d. Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi menurut Sugiyono (2010, hlm. 275) menjelaskan, bahwa “yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.”

Untuk itu penulis mengumpulkan bahan referensi yang mendukung penelitian ini, sehingga sumber data yang di dapatkan dapat teruji kevaliditasannya.

#### **e. Mengadakan Membercheck**

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 276) bahwa “*Membercheck* adalah, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.” Dalam penelitian mengenai “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah” membercheck dilakukan kepada anggota pramuka, pembina pramuka, pelatih Pramuka, dan Guru Pkn.

## **2. Transferability (Validitas eksternal)**

Mengenai Transferability Sugiyono (2008, hlm. 368) menjelaskan bahwa :

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke

populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, sehingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Agar pembaca memahami hasil penelitian mengenai “ Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah” dan mampu menerapkan hasil penelitian ini maka penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.

### **3. Dependability (Releabilitas)**

Mengenai Dependability Sugiyono (2010, hlm. 227 ) menjelaskan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, penelitian ini perlu di uji dependabilitynya.

Untuk menguji dependability, penulis melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh tiga pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian mengenai “ Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah” Dimulai dari menentukan masalah, focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

### **4. Confirmability (obyektivitas)**

Mengenai confirmability Sugiyono ( 2010, hlm. 277) menjelaskan bahwa :

Dalam Penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Comfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

Berkenaan dengan hasil diatas, penulis menguji hasil penelitian dengan mengkaitkannya kedalam proses penelitian dan mengevaluasi apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau tidak. Dalam penelitian ini jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data-data yang diperlukan oleh peneliti, secara teknik di peroleh melalui beberapa kegiatan teknik pengumpulan data yang akan di gunakan sebagai berikut :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang faktual mengenai kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan moral kedisiplinan siswa dilingkungan sekolah. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak, baik dengan guru pembimbing, pembina, maupun siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di pramuka di SMA Negeri 1 Rajagaluh, yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, Danial (2009, hlm. 71) menjelaskan bahwa:

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan dimana saja selama dialog masih bisa dilakukan misalnya sambil berjalan, duduk santai disuatu tempat, di lapangan, di kantor, di kebun, di bengkel atau dimana saja”.

Adapun manfaat mengadakan wawancara, seperti di tegaskan oleh Nasution (2003, hlm.114-115). Yaitu

“Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain itu, wawancara berfungsi eksploratif, yaitu bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar karena belum di selidiki secara mendalam oleh orang lain”.

Dari apa yang di ungkapkan di atas, jelas lah bahwa dengan menggunakan wawancara, peneliti memperoleh gambaran yang lebih objektif dan mendalam tentang masalah yang di selidikinya.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Seperti apa yang dikatakan nasution (2003, hlm.59), bahwa

“Data Observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Data itu di peroleh berkat adanya peneliti di lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.”

Sedangkan menurut Zainal Arifin (2009, hlm.153)

“Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomenabai dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Alasan secara metedologis bagi penggunaan observasi atau pengamatan ialah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan. dan sebagainya. Selain itu pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari observer maupun dari pihak subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah pembentukan sikap disiplin siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan. Menganalisis dokumen-dokumen., catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian berkaitan dengan hal tersebut, Endang Danial (2009, hlm.79) mengungkapkan bahwa”

“Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang di perlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai data siswa, data penduduk; gambar, surat-surat, foto, akte sebagainyaa.”

Teknik ini sudah lama di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat di dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini di lakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

### **4. Studi Literatur**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan apa yang di sebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah di lakukan orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang di teliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berfikir ilmiah.

Hal ini di maksudkan untuk memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang di kaji atau diteliti. Literatur yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan literatur yang berkaitan erat dengan peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan moral disiplin siswa.

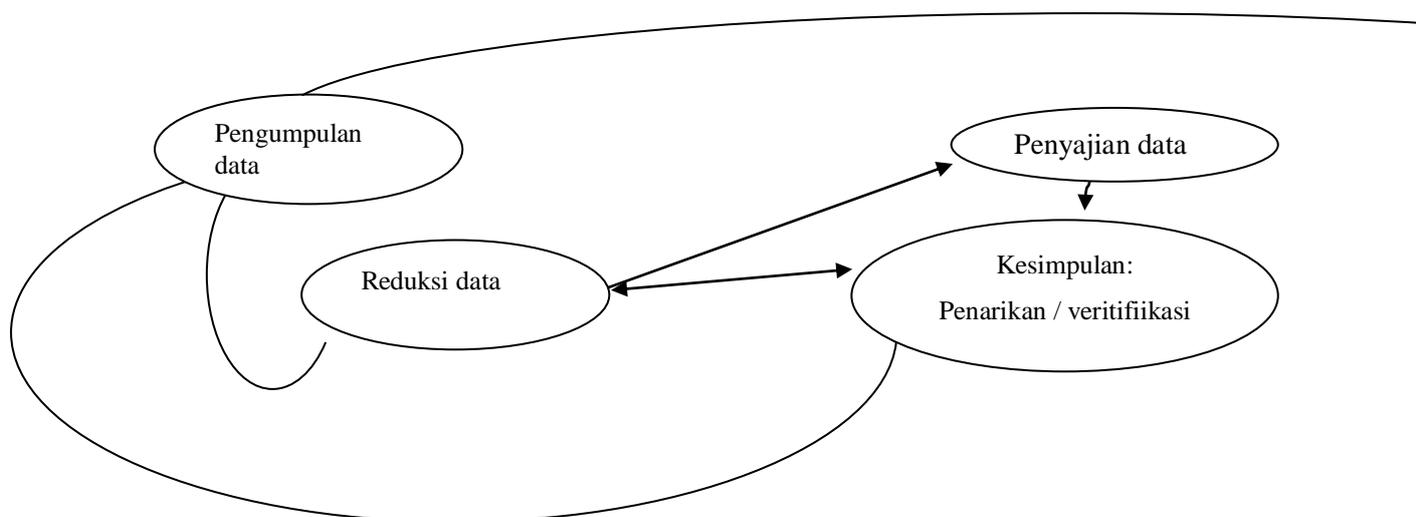
## H. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena dapat memberikan hasil akhir dari jawaban-jawaban yang menjadi permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur, yang selanjutnya akan dituangkan dalam laporan. Seperti dikemukakan Sugiyono(2011, hlm.244). bahwa:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh dirisendiri maupun oranglain.

Analisis data dimulai dengan sumber penelitian, kemudian diambil memeriksa data tersebut dan diambil makna-maknanya sesuai dengan kebutuhan peneliti ini. Seperti dikemukakan Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) bahwa “pengelolaan dan analisis data data dilakukan melalui tiga jalur kegiatan yang yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan keesimpulan / veritifikasi.”

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / veritifikasi merupakan siklus yang satu sama lainnya saling berkesinambungan. Penulis harus memperhatikan ketiga jenis kegiatan tersebut agar menghasilkan data yang akurat dan bersifat alamiah. Berikut ini proses dari ketiga kegiatan terebut dalam pengelolaan dan analisis kualitatif.



Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis data

## **1. Data Reduction (Reduksi data)**

Reduksi data yaitu proses analisis data untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian pada hal-hal yang penting bagi penulis. Penelitian di fokuskan kepada Anggota Pramuka, pembina Pramuka, pelatih Pramuka, dan Guru Pkn mengenai “peranan Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai pembelajaran Pendidikan Karakter untuk meningkatkan Kedisiplinan Siswa di lingkungan sekolah”. Reduksi data bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali jika diperlukan.

## **2. Data Display (penyajian data)**

Display data yaitu Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

Penyajian data diawali dari wawancara dengan anggota Pramuka, yang kemudian disusun sesuai dengan rumusan masalah, kemudian untuk menguatkan hasil laporan yang dilakukan wawancara dengan pembina Pramuka, pelatih pramuka, dan guru Pkn agar hasil data yang diperoleh dengan akurat.

## **3. Kesimpulan data / verification**

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan tujuan mencari makna yang dianggap penting dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat tentang “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Pembelajaran pendidikan karakter untuk meningkatkan kedisiplinan Siswa di lingkungan sekolah.”

Proses pengelolaan data dimulai dari pencatatan data lapangan (data mentah) untuk mengumpulkan data–data yang telah di dapat, kemudian di reduksi untuk menyeleksi data yang dianggap penting, dan setelah itu proses display data untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya data dianalisis dan di veritifikasi melalui beberapa teknik, seperti yang diungkapkan Moleong (2010: 192), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik, ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap ini diharapkan penulis mendapatkan keakuratan data mengenai “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan sekolah”.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.